



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018”

SKRIPSI

OLEH :

ANISA

NIM : 11373206342



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**“ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE,
LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018”**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensif
Sarjana Lengkap Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru**

OLEH :

ANISA

NIM : 11373206342



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S1

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA :
JURUSAN :
JUDUL :

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 26 DESEMBER 2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: ANISA
: 11373206342
: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
: AKUNTANSI SI
: ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

PENGUJI II

Dr. DONIY MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

ANDRI NOVIUS, SE, M.Si., Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan surat masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: ANISA

: 11373206342

MA
KULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI

: ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

KHAIRIL HENRY, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

DEKAN

KETUA JURUSAN



Muhammad SAID HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

“ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018”

OLEH:
ANISA
11373206342

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba, leverage, likuiditas dan kualitas audit terhadap tax avoidance pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis yang dilakukan dengan pengujian t, uji f, dan koefisien determinasi R^2 . Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan manajemen laba, leverage, likuiditas dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh tax avoidance sebesar 8,47%, sedangkan sisanya sebesar 91,53% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial pada manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan likuiditas dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: *Manajemen Laba, Leverage, Likuiditas, Kualitas Audit, dan Tax Avoidance*



ABSTRACT

“ANALYSIS OF INFLUENCE OF EARNING MANAGEMENT, LEVERAGE, LIQUIDITY AND AUDIT QUALITY ON TAX AVOIDANCE IN GOODS CONSUMER COMPANIES LISTED ON BEI IN 2015-2018”

BY:
ANISA
11373206342

This research is a quantitative descriptive study that aims to find out how the influence of earnings management, leverage, liquidity and audit quality on tax avoidance on consumer goods companies listed on the Stock Exchange in the 2015-2018 period. This study uses secondary data obtained through accessing the site www.idx.co.id. Data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, a classic assumption test consisting of a normality test, a multicollinearity test, a heteroscedasticity test, and an autocorrelation test. The selection of panel data regression models, and hypothesis testing is done by t test, f test, and the coefficient of determination (R^2). The results of data analysis for panel data regression indicate that simultaneous earnings management, leverage, liquidity and audit quality do not significantly influence tax avoidance. The independent variable can explain the effect of tax avoidance of 8.47%, while the remaining 91.53% is influenced by other factors not included in this regression model. Partially on earnings management has a negative and significant effect on tax avoidance, leverage has a positive and significant effect on tax avoidance. Whereas liquidity and audit quality do not significantly influence tax avoidance.

UIN SUSKA RIAU

Key Word: Earnings Management, Leverage, Liquidity, Audit Quality, and Tax Avoidance



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillahirabbilalamin penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Djufri Ramadhan** dan ibunda **Suriati** Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs.H.Muh. Said, M.Ag, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si., Ak selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
8. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Elisanovi, Hj, SE.MM.Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis dan telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesaiya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
11. Keluarga tercinta 8 saudara 7 ipar yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Seluruh Teman- teman Akuntansi S1 angkatan 2013, teman-teman lokal K, dan teman- teman konsentrasi akuntansi pajak S1 2013 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
13. Teruntuk yang spesial Yandi Pratama yang tidak bosan-bosannya selalu memberikan dorongan semangat do'a dan saran serta motivasi yang positif .
14. Terkhusus buat sahabat-sahabat penulis Lidya Permatasari Lahagu SE, Gesti Juli Nastasari SE, Riska Amelia, Hiqmah Apriliano Ramadhan SE, Rudi Ispiadi SE, M.Oki Saputra dan Sahabat-Sahabat seperjuangan Adriko Reski Fahlevi, Heru Irawan, Andrio Ladira, Putri Zulviani, Suryani yang selalu memberikan dorongan dan saran serta motivasi yang positif dan begitu berharga.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Penulis

ANISA
NIM. 11373105972

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Teori Agensi	12
2.2 Pajak	14
2.3 <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	19
2.4 Manajemen Laba	21
2.5 <i>Leverage</i>	23
2.6 Likuiditas	25
2.7 Kualitas Audit	27
2.8 Pajak Menurut Islam	30
2.9 Penelitian Terdahulu	31
2.10 Kerangka Konseptual	33
2.11 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.3 Jenis dan Sumber Data	42

3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.6 Metode Analisis.....	46
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	47
3.6.2 Asumsi Klasik	47
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	49
3.6.4 Uji Hipotesis.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.3 Uji Asumsi Klasik	60
4.3.1 Uji Normalitas	60
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	61
4.3.3 Uji Multikolinieritas	62
4.3.4 Uji Autokorelasi	63
4.4 Pemilihan Model Data Panel.....	64
4.5 Analisis Regresi Data Panel	69
4.6 Uji Hipotesis.....	72
4.6.1 Uji Secara Parsial (t-Test)	72
4.6.2 Uji Simultan (F-Test)	74
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.7 Pembahasan.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL		
Tabel 1.1	Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2015-2018	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	42
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	56
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	57
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i>	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i>	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	70
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis Parsial Model <i>Random</i>	73
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Random</i>	74
Tabel 4.15	Hasil R^2 Regresi Data Panel Model <i>Random</i>	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptuak	33
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka pendapatan penduduk akan meningkat. Semakin banyak perusahaan yang didirikan baik dalam skala usaha kecil maupun besar. Persaingan yang lebih kompetitif terlihat dalam perusahaan dengan skala usaha besar, yaitu perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (perusahaan *go publik*). Perusahaan *go publik* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, antara lain pemegang saham, karyawan, pemasok, kreditur, regulator, pelanggan, lingkungan, dan masyarakat luas.

Pajak yang diasumsikan sebagai biaya atau beban sangat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba (*profit*). Secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia bagi perusahaan untuk dibagi sebagai deviden maupun diinvestasikan kembali. Usaha memaksimumkan laba dilakukan perusahaan dengan melakukan efisiensi segala macam biaya termasuk biaya pajak.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2009 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Berdasarkan isi undang-undang tersebut dapat terlihat bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara.

Menurut data BPS periode 2014-2018 tentang realisasi penerimaan negara seperti yang di tunjukan pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2015-2018 (dalam Triliyun Rupiah)

Sumber Penerimaan	2015	2016	2017	2018
Penerimaan Dalam Negeri				
Pajak Penghasilan	602,3	657,1	637,8	761,2
Pajak Pertambahan Nilai	423,7	412,2	480,7	564,6
Pajak Bumi dan Bangunan	29,2	19,4	16,7	17,4
Cukai	5,6	17,1	15,6	7,6
Pajak Lainnya	34,9	35,5	39,2	42,1
Bea Masuk	31,2	32,5	35,1	37,6
Pajak Ekspor	3,7	2,9	4,1	4,4
Penerimaan Bukan Pajak				
Penerimaan Sumber Daya Alam	100,9	64,9	111,1	169,1
Bagian laba BUMN	37,6	37,1	43,9	44,6
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	81,6	117,9	108,8	91,9
Pendapatan Badan Layanan Umum	35,3	41,9	47,3	43,3
Hibah	11,9	8,9	11,6	5,3
Jumlah	1.508	1.555,9	1.666,4	1,903

Sumber: Badan Pusat Statistik 2019

Berdasarkan data di atas, peranan pajak dalam penerimaan dalam negeri merupakan pendapatan Negara yang sangat besar, terutama penerimaan dalam pajak penghasilan yang paling besar (761,2 triliyun di tahun 2018) dibandingkan penerimaan dari sektor lainnya. Oleh sebab itu pemerintah memberikan perhatian yang besar terhadap pajak karena pajak merupakan tulang punggung penerimaan Negara. Perusahaan merupakan salah satu penyumbang kontribusi pajak di Indonesia. Sebagai wajib pajak badan, perusahaan mempunyai kewajiban untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membayar pajak sebagaimana telah diatur dalam undang-undang. Pajak bagi perusahaan sendiri dihitung melalui laba bersih perusahaan di dalam laporan laba-rugi di laporan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan mempunyai laba bersih yang tinggi, maka pendapatan negara atas pajak akan meningkat, begitu pun sebaliknya.

Pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan adalah hal yang selalu dihindari dikarenakan dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh selama satu tahun. Strategi yang dipakai oleh perusahaan dalam mengatasi pengurangan laba bersih yang terkait dengan pajak yang besar, maka perusahaan berusaha meminimalkan pajak melalui pengelolaan pajak secara legal yang biasa disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Tax avoidance dilakukan dengan cara merekayasa pajak yang masih dalam batasan undang-undang pajak. Tindakan penghindaran pajak atau agresif dalam perpajakan dilakukan karena adanya kesempatan dan peluang yang dilihat oleh perusahaan sebagai wajib pajak badan yaitu lemahnya peraturan dan undang-undang terkait perpajakan dan kelemahan dari sumber daya manusia (fiskus). Tindakan *tax avoidance* akan menyebabkan penerimaan negara dari pajak akan menurun di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Putra & Merkusiwati, 2016).

Kasus yang pernah terjadi pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* adalah pada PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA), Lembaga *Tax Justice Network* merilis mengeluarkan laporan Abu Jadi Abu (*Ashes to Ashes*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

per April 2019 terkait dengan dugaan Bentoel International, anak usaha British American Tobacco (BAT), dan cara perusahaan rokok menghindari pajak di Indonesia. Laporan itu tak hanya soal Bentoel, melainkan anak-anak BAT dalam menghindari pajak di negara-negara berpendapatan menengah dan bawah. Dalam laporan tersebut, disebutkan bahwa Bentoel menghindari pajak hingga US\$ 14 juta per tahun atau sekitar Rp 199 miliar (asumsi kurs Rp 14.200/US\$, akibat dari pembayaran bunga pinjaman. Selain itu, BAT juga dinilai mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia (cnnindonesia.com, 13 Mei 2019, 10.37 WIB).

Tak hanya perusahaan RMBA saja, banyak kasus penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan nasional maupun multinasional diantaranya yaitu kasus perusahaan raksasa internet asal Amerika Serikat, Google yang sempat ramai diperbincangkan pada tahun 2016 dengan memanfaatkan status badan hukumnya yang mengaku bahwa bukan BUT (Bentuk Usaha Tetap) dan alih-alih mengaku PMA (Penanaman Modal Asing) sedangkan di Indonesia PMA sendiri tidak dikenakan pajak dan pihak Google selalu mengelak ketika ingin dilakukan pemeriksaan mengenai status badan hukum Google. Di tahun yang sama kasus penghindaran pajak juga dilakukan oleh PT RNI bidang jasa kesehatan yang perusahaannya terafiliasi dengan Singapura, perusahaan ini melakukan banyak aktivitas bisnis di Indonesia dan sudah terdaftar sebagai Perseroan Terbatas, namun langkah yang digunakan untuk menghindari pajak yaitu dengan melakukan segala kegiatan melalui utang dari perusahaan afiliasi di Singapura, jadi perusahaan di Singapura selaku pemilik tidak menanamkan dalam bentuk modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi seolah-olah memberikan dalam bentuk utang. Diberikan dalam bentuk utang agar PT RNI memiliki beban utang yang tinggi sehingga mengurangi labanya yang akan membuat pajak perusahaan rendah. Bahkan pemegang saham PT RNI asal Indonesia tidak melaporkan SPT pajak secara benar sejak tahun 2007 hingga 2015 dan pemegang saham asal Singapura juga tidak membayar pajak padahal mendapatkan penghasilan dari Indonesia (www.kompas.com/Minggu,08-04-2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* adalah manajemen laba. Perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dengan cara *income decreasing* sebagai upaya *tax avoidance*, dimana semakin besar *income decreasing* yang dilakukan maka perusahaan tersebut juga terindikasi berperilaku *tax avoidance*. Pengaruh manajemen laba berupa *income decreasing* terhadap *tax avoidance* perusahaan merupakan laba yang menjadi patokan untuk mengukur besarnya beban pajak perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan melaporkan laba disesuaikan dengan tujuannya yaitu menggunakan pilihan akuntansi yang mengurangi laba atau *income decreasing* sebagai bentuk *tax avoidance*. Bila perusahaan semakin besar melakukan *income decreasing* maka semakin kecil pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Suyanto & Supramono, 2012). Praktek *earnings management* dilakukan perusahaan sebagai alat untuk melakukan penghindaran regulasi pemerintah (*political cost hypothesis*). Salah satu regulasi pemerintah yang berkaitan langsung dengan laba perusahaan adalah pajak penghasilan badan (Badertscher *et al.*, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil penelitian dari Silvia (2017), dan Pajriyansyah (2017) menyatakan manajemen laba berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian dari Zeftriananda (2019), dan Wulandari (2017) menyatakan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance* adalah rasio *leverage*. Penambahan jumlah utang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga yang timbul atas utang tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang nantinya akan mengurangi pembayaran pajak sehingga tercapainya keuntungan yang maksimal. Laba kena pajak perusahaan yang menggunakan utang sebagai sumber pendanaan cenderung lebih kecil daripada sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan saham, sehingga dapat digolongkan adanya tindakan penghindaran pajak (Adelina, 2012). Semakin tinggi tingkat utang maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tujuan dilakukannya penghindaran pajak adalah dana yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak perusahaan, oleh perusahaan dialihkan untuk membayar utang itu sendiri (Surya dan Putu, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian dari Pajriyansyah (2017), Wulandari (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian dari Zeftriananda (2019), dan Rozak dkk (2018) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain *leverage*, rasio likuiditas dapat juga mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk kewajiban membayar pajak, sebaliknya perusahaan yang likuiditasnya rendah maka akan lebih memilih untuk menjaga *cash flows* daripada harus membayar beban pajak demi mengamankan keuangan perusahaan. Sehingga terdapat hubungan antara likuiditas terhadap penghindaran pajak (Pasaribu, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dari Pasaribu (2019), Budianti dan Curry (2018) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian dari Rozak dkk (2018), dan Gemilang (2017) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Proses pengauditan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan adanya sikap transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas. Dari keempat sikap tersebut transparansi merupakan salah satu faktor penting untuk menilai kualitas audit, karena adanya transparansi maka para pemegang saham dapat mengetahui informasi-informasi terkait perpajakan. Dalam kaitannya yang berhubungan dengan pajak perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak. Sehingga untuk menjamin kualitas informasi dalam perpajakan pada perusahaan maka dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan agar pada perusahaan dapat terjamin reliabilitas informasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dari Eksandi (2017), dan Wulandari (2017) menyatakan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian dari Zefriananda (2019), Nugraheni dan Pratomo (2018) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan dan adanya hasil-hasil penelitian yang masih tidak konsisten menjadi alasan penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Likuiditas dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*?
2. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*?
3. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*?

4. Apakah kualitas audit mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*?
5. Apakah manajemen laba, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari manajemen laba terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari *leverage* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari likuiditas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara simultan dari manajemen laba, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan perpajakan (Direktorat Jendral Perpajakan) agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka penghindaran pajak yang dapat mengurangi pendapatan negara khususnya pada sektor pajak penghasilan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

3. Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur bagi penelitian yang berhubungan dengan penghindaran pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB II

penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori (teori agensi, pajak, *tax avoidance*, manajemen laba, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit) yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB III

Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

: METODE PENELITIAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V

: PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*). Luayyi (2010) menyatakan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak.

Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principal* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principal*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan

investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Menurut Samuelson (2011) dalam Nugraha (2015) menyatakan asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1. *Adverse Selection*

Adverse selection mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

2. *Moral Hazard*

Moral hazard mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini bisa disebabkan karena adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent* dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sesuai dengan norma. *Moral hazard* biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya dalam kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakkan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Hal ini dilakukan pihak *agent* karena adanya asimetris informasi dengan pihak *principle* sehingga *agent* dapat mengambil keuntungan tersendiri diluar kesepakatan kerjasama dengan *principle* karena adanya manajemen pajak yang dilakukan *agent*.

2.2 Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang No.16 tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak pada umumnya iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak dapat balas jasa secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rahayu (2017:31-44), pajak memiliki 4 fungsi, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair*

Pajak berfungsi untuk memenuhi biaya-biaya yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahnya. Maka pengenaan pajak dipandang dari sudut ekonomi harus diatur senetral-netralnya dan tidak boleh dibelokkan untuk mencapai tujuan-tujuan negara yang menyimpang.

2. Fungsi *Regularend*

Fungsi *regulerend* disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi *regulerend* merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi *budgetair*. Disamping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur perekonomian masyarakat maupun tatanan sosial masyarakat dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan masyarakat.

3. Fungsi Stabilitas

Fungsi pajak dalam hal ini adalah sebagai alat kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga di masyarakat sehingga inflasi dapat dikendalikan sesuai kebutuhan perekonomian negara. Dengan pajak maka pemerintah dapat mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan pajak dari masyarakat kepada negara dan selanjutnya menggunakan pajak dengan efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum dan untuk membiayai pembangunan. Pembiayaan pembangunan dapat membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Mardiasmo (2013:2) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (Syarat Yuridis)
3. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)
4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansil)
5. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Menurut Mardiasmo (2013:11) macam-macam pajak dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh), PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Tarif PPN adalah tunggal yaitu sebesar 10%. Dalam hal ekspor, tarif PPN adalah 0%. Yang dimaksud Dengan Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara diatasnya.
3. Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)
4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan. PBB merupakan pajak pusat namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota.
5. Bea Materai, Bea Materai adalah pajak yang dikenakan atas dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kwitansi pembayaran, surat berharga, dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal diatas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.
6. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), BPHTB adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Seperti halnya PBB, walaupun BPHTB dikelola oleh Pemerintah Pusat namun realisasi penerimaan BPHTB seluruhnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan.

Menurut Mardiasmo (2013:9) ada empat macam tarif pajak, yaitu:

1. Tarif Sebanding atau Proporsional, Tarif berupa persentase yang tetap terhadap berapaun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak. Contohnya, untuk penyerahan barang kena pajak didalam daerah pabean akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.
2. Tarif Tetap, Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap. Contohnya, besar tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro dengan nilai nominal berapun besarnya adalah Rp. 3.000.
3. Tarif Progresif, Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar. Contohnya, pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Penghasilan 0 s/d 50.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 5%, diatas 50.000.000 s/d 250.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 15%, di atas 250.000.000 s/d 500.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 25%, dan di atas 500.000.000 dikenakan tarif sebesar 30%.
4. Tarif Degresif, Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)

Menurut Pohan (2016:23) *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Menurut Brown (2012) *tax avoidance* adalah pengaturan transaksi untuk mendapatkan manfaat, keuntungan atau pengurangan pajak dengan cara yang tidak diinginkan oleh undang-undang perpajakan. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* adalah penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak tetapi tetap memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak sesuai dengan ketentuan perundang-udangan perpajakan yang berlaku.

Menurut Sumarsan (2012:118) *tax avoidance* dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1) Menahan Diri

Yang dimaksud menahan diri yaitu wajib pajak tidak melakukan sesuatu yang bisa dikenai pajak. Contoh : tidak menggunakan mobil mewah, untuk menghindari pengenaan Pajak Penjualan Barang Mewah, tidak mengkonsumsi minuman keras (*alcohol*) untuk menghindari pengenaan cukai alkohol.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Lokasi Terpencil

Memindahkan lokasi usaha atau domisili dari lokasi yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tarif pajaknya rendah. Contoh: Di Indonesia, diberikan keringanan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia bagian timur. Oleh karena itu, pengusaha yang baru membuka usaha atau perusahaan yang akan membuka cabang baru, mereka membuka cabang baru ditempat yang tarif pajaknya lebih rendah.

Untuk dapat melakukan penghindaran pajak yang tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan, maka setiap pelaku pajak haruslah mengetahui terlebih dahulu peraturan pajak yang berlaku. Oleh karena itu penting kiranya untuk mempelajari perpajakan dan bidang-bidang yang berkaitan dengan pajak terlebih dahulu.

Menurut komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam Suandy (2016:8) menyebutkan bahwa karakteristik dari penghindaran pajak mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Adanya unsur *artificial arrangement*, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- 2) Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* (celah) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, yang berlawanan dari isi undang-undang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini di mana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahsia mungkin.

Adapun yang menjadi indikator dari penghindaran pajak menurut Rist dan Pizzica (2014:54) adalah dengan menghitung melalui ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan. Rumus untuk menghitung ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expence}}{\text{Pretax Income}}$$

Semakin besar ETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan (Judi Budiman dan Setiyono, 2012).

2.4 Manajemen Laba

Pengertian *earnings management* menurut Tuanakotta (2013:210) adalah bagian-bagian dari rekayasa keuangan yang lazim di pasar modal. Magrath dan Weld membedakan kegiatan pengelolaan laba yang merupakan praktik bisnis yang sehat (*good business practices*) dan pengelolaan laba yang merupakan penyalahgunaan (*abusive earnings management*). Pengelolaan laba yang merupakan penyalahgunaan (selanjutnya diistilahkan sebagai “pengelolaan laba abusif”) bertujuan menipu masyarakat penanam modal.

Menurut Mulford dan Comiskey (2010:81) *earnings management* adalah manipulasi akuntansi dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan. Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Menurut Scott (2015) salah satu motivasi terjadinya manajemen laba adalah *motivasi pajak*. Perpajakan merupakan salah satu alasan utama mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan melalui penggunaan akrual. Salah satu karakteristik manajemen laba adalah meminimumkan laba (*income minimization*) dengan cara mengurangi laba sehingga menghasilkan laba minimum yang dilaporkan maka perusahaan dapat meminimalkan besar pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* berdasarkan Model De Angelo (1986). De Angelo menggunakan total akrual $t-1$ sebagai akrual *nondiscretionary*. Perhitungan *discretionary accruals* menurut model De Angelo (1986) adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it} - TA_{it-1}}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

DA_{it} : *Discretionary accruals* pada periode tes (t)

TA_{it} : *Total accruals* pada perusahaan periode tes (t)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TA_{it-1} : *Total accruals* pada perusahaan periode sebelumnya (t-1)

A_{it-1} : Total aktiva perusahaan pada periode sebelumnya (t-1)

Total akrual dapat dicari dengan menggunakan rumus $Nit - CFOit$, dimana Nit merupakan laba bersih periode berjalan dan $CFOit$ merupakan arus kas operasi periode berjalan.

2.5 Leverage

Pengertian *leverage* menurut Sartono (2010:257) adalah penggunaan *assets* dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Menurut Fahmi (2013:174) *leverage* merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Menurut Munawir (2010:31) *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini umumnya sangat penting bagi seorang kreditur karena akan menunjukkan posisi keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Rasio *leverage* mempunyai tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio *leverage* bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013:122) yaitu:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Harahap (2013:306) menyatakan bahwa *leverage* dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Akibat munculnya beban bunga yang dibayar oleh perusahaan maka akan menimbulkan penambahan jumlah utang pada perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Surbakti, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6 Likuiditas

Menurut Sartono (2010:116) mengatakan bahwa likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan.

Menurut Fahmi (2013:174) likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Dengan demikian, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu artinya perusahaan dalam keadaan likuid. Sehingga dengan melihat likuiditas suatu perusahaan, pihak kreditur dapat menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan seperti kreditor dan distributor atau supplier.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus mencari nilai *leverage* berdasarkan Kasmir (2013:155) sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berikut ini tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas menurut Kasmir (2013:132):

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera atau tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur berapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk kewajiban membayar pajak, sebaliknya perusahaan yang likuiditasnya rendah maka akan lebih memilih untuk menjaga *cash flows* daripada harus membayar beban pajak demi mengamankan keuangan perusahaan. Sehingga terdapat hubungan antara likuiditas terhadap penghindaran pajak (Pasaribu, 2019).

Menurut Kasmir (2013:134) salah satu jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.7 Kualitas Audit

Menurut Agoes (2013:4) pengertian *auditing* adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Dimana dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi auditor. Kualitas audit berhubungan dengan seberapa baik suatu pekerjaan diselesaikan dibanding dengan kriteria yang telah ditetakan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2011) menyebutkan bahwa pertimbangan auditor atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya harus didasarkan pada penilaian auditor yang berkualitas. Selama ini kualitas auditor dikaitkan dengan ukuran dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

Proses pengauditan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan adanya sikap transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas. Dari keempat sikap tersebut transparansi merupakan salah satu faktor penting untuk menilai kualitas audit, karena adanya transparansi maka para pemegang saham dapat mengetahui informasi-informasi terkait perajakan. Dalam kaitannya yang berhubungan dengan pajak perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak. Sehingga untuk menjamin kualitas informasi dalam perajakan pada perusahaan maka dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan agar pada perusahaan dapat terjamin reliabilitas informasinya. Spesialisasi dalam industri KAP memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan dengan non spesialisasi KAP. Karena spesialisasi pada industri KAP dilihat dari pangsa pasar, apabila semakin banyak pangsa pasar auditor, maka semakin banyak pula spesialisasi industri.

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan melakukan pengauditan adalah transparansi yang merupakan salah satu prinsip *corporate governance*. Transparansi berarti keterbukaan informasi kepada para pemegang saham. Transparansi terhadap pemegang saham dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham. Dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, hal yang menjadi pertimbangan adalah informasi yang diberikan dari laporan keuangan yang telah diaudit. Semakin baik kualitas auditnya semakin baik pula informasi yang diberikan. Informasi yang dilihat dapat menilai apakah laporan tersebut berkualitas atau tidak.

Cara melihat laporan tersebut berkualitas atau tidak, salah satunya adalah dengan melihat apakah perusahaan tersebut diaudit oleh KAP The Big Four atau KAP Non The Big Four. Perusahaan yang diaudit oleh KAP The Big Four akan melakukan penghindaran pajak legal (*tax avoidance*) karena jika tidak KAP The Big Four akan menginformasikan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut tidak berkualitas. Jika The Big Four tidak menginformasikan keadaan yang sebenarnya maka bisa jadi reputasi KAP The Big Four akan jelek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *big four* (Price Waterhouse Cooper, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young) dipercaya lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four* maka akan diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non big four* maka akan diberi kode 0.

2.8 Pajak Menurut Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Usyr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Asysyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan taqwa merupakan kewajiban yang harus terpenuhi. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفَقُوا مِنْ طَبَّاتٍ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجَنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۚ وَلَا تَنْمِمُوا الْخَيْثَ
مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.”

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah penghindaran pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 195 dan At-Taubah ayat 41:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُنْفِقُوا بِإِنْدِيْكُمْ إِلَى التَّهْوِيْكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya: “*Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*” (Q.S. Al-Taubah: 41).

تُنْفِرُوا حِفَافًا وَتِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفَسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرُ الْكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*” (Q.S. Al-Baqarah: 195).

Dari ayat Surat Al-Baqarah Ayat 267 dan At-Taubah ayat 41 dapat diartikan bahwa melaporkan dan membayar pajak dari hasil usaha merupakan sebuah kebaikan, dikarenakan uang pembayaran pajak akan digunakan oleh negara untuk pembangunan negara serta untuk mensejahterakan masyarakatnya.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	David Malindo Pasaribu (2019)	Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: Leverage dan Liquidity Variabel Dependen: Tax Avoidance	Liquidity berpengaruh negatif terhadap tax avoidance, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
2	Mega Zeftriananda (2019)	Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Dan GCG	Variabel Manajemen Laba,	Manajemen laba, leverage, dan kualitas audit tidak

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	3	Tresna Syah Rozak, Arief Tri Hardiyanto, Haqi Fadilah (2018)	Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)	<i>Leverage, Dan GCG Variabel Dependen: Penghindaran Pajak</i>	berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4	Noviola Wulandari (2017)	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Leverage</i> , Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di BEI	<i>Variabel Independen: Kualitas Audit, Leverage, Dan Manajemen Laba</i>	<i>Variabel Dependen: Penghindaran Pajak</i>	Kualitas Audit, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5	Ridwan Pajriyansyah (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak	<i>Variabel Independen: Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba</i>	<i>Variabel Dependen: Penghindaran Pajak</i>	<i>Leverage</i> dan manajemen laba berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

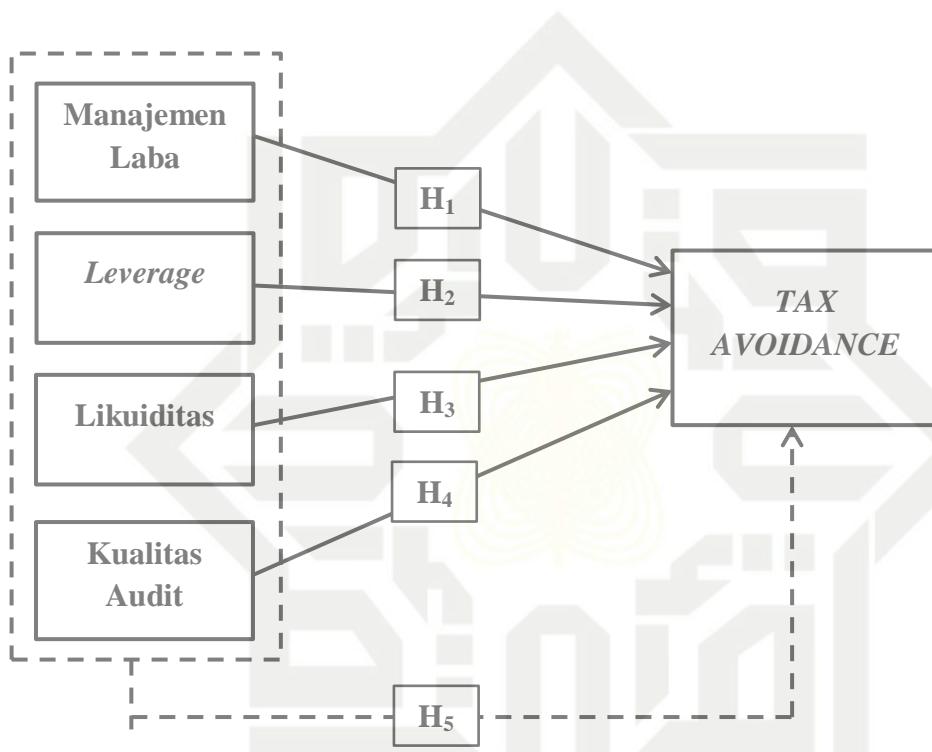
Sumber: Penelitian Terdahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.11 Hipotesis

2.11.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance

Manajemen laba menurut Tuanakotta (2013:210) adalah bagian-bagian dari rekayasa keuangan yang lazim di pasar modal. Magrath dan Weld membedakan kegiatan pengelolaan laba yang merupakan praktik bisnis yang sehat (*good business practices*) dan pengelolaan laba yang merupakan penyalahgunaan (*abusive earnings management*). Menurut Mulford dan Comiskey (2010:81) *earnings management* adalah manipulasi akuntansi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya.

Menurut Scott (2015) salah satu motivasi terjadinya manajemen laba adalah *motivasi pajak*. Perpajakan merupakan salah satu alasan utama mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan melalui penggunaan akrual. Salah satu karakteristik manajemen laba adalah meminimumkan laba (*income minimization*) dengan cara mengurangi laba sehingga menghasilkan laba minimum yang dilaporkan maka perusahaan dapat meminimalkan besar pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Hasil penelitian dari Silvia (2017), dan Pajriyansyah (2017) menyatakan manajemen laba berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H₁: Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance

2.11.2 Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance

Menurut Fahmi (2013:174) *leverage* merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Menurut Munawir (2010:31) *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harahap (2013:306) menyatakan bahwa *leverage* dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Akibat munculnya beban bunga yang dibayar oleh perusahaan maka akan menimbulkan penambahan jumlah utang pada perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Surbakti, 2012).

Hasil penelitian dari Pajriyansyah (2017), Wulandari (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H₂: Leverage Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance

2.11.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Tax Avoidance

Menurut Fahmi (2013:174) likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. Dengan demikian, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu artinya perusahaan dalam keadaan likuid. Sehingga dengan melihat likuiditas suatu perusahaan, pihak kreditur dapat menilai kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk kewajiban membayar pajak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

sebaliknya perusahaan yang likuiditasnya rendah maka akan lebih memilih untuk menjaga *cash flows* daripada harus membayar beban pajak demi mengamankan keuangan perusahaan. Sehingga terdapat hubungan antara likuiditas terhadap penghindaran pajak (Pasaribu, 2019).

Hasil penelitian Eksandi (2017), dan Wulandari (2017) menyatakan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah:

H₃: Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

2.11.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Dimana dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi auditor.

Proses pengauditan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan adanya sikap transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas. Dari keempat sikap tersebut transparansi merupakan salah satu faktor penting untuk menilai kualitas audit, karena adanya transparansi maka para pemegang saham dapat mengetahui informasi-informasi terkait perpajakan. Dalam kaitannya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan pajak perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak. Sehingga untuk menjamin kualitas informasi dalam perpajakan pada perusahaan maka dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan agar pada perusahaan dapat terjamin reliabilitas informasinya. Spesialisasi dalam industri KAP memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan dengan non spesialisasi KAP. Karena spesialisasi pada industri KAP dilihat dari pangsa pasar, apabila semakin banyak pangsa pasar auditor, maka semakin banyak pula spesialisasi industri.

Hasil penelitian dari Pasaribu (2019), dan Budianti dan Curry (2018) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis keempat yang diajukan adalah:

H4: Kualitas Audit Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

2.11.5 Pengaruh Manajemen Laba, *Leverage*, Likuiditas, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Scott (2015) salah satu motivasi terjadinya manajemen laba adalah *motivasi pajak*. Perpajakan merupakan salah satu alasan utama mengapa perusahaan mengurangi laba yang dilaporkan melalui penggunaan akrual. Salah satu karakteristik manajemen laba adalah meminimumkan laba (*income minimization*) dengan cara mengurangi laba sehingga menghasilkan laba minimum yang dilaporkan maka perusahaan dapat meminimalkan besar pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk kewajiban membayar pajak, sebaliknya perusahaan yang likuiditasnya rendah maka akan lebih memilih untuk menjaga *cash flows* daripada harus membayar beban pajak demi mengamankan keuangan perusahaan. Sehingga terdapat hubungan antara likuiditas terhadap penghindaran pajak (Pasaribu, 2019).

Proses pengauditan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan adanya sikap transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas. Dari keempat sikap tersebut transparansi merupakan salah satu faktor penting untuk menilai kualitas audit, karena adanya transparansi maka para pemegang saham dapat mengetahui informasi-informasi terkait perpajakan. Dalam kaitannya yang berhubungan dengan pajak perusahaan, maka perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak. Sehingga untuk menjamin kualitas informasi dalam perpajakan pada perusahaan maka dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan agar pada perusahaan dapat terjamin reliabilitas informasinya.

Harahap (2013:306) menyatakan bahwa *leverage* dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Akibat munculnya beban bunga yang dibayar oleh perusahaan maka akan menimbulkan penambahan jumlah utang pada perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Surbakti, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5: Manajemen Laba, Leverage, Likuiditas, dan Kualitas Audit Berpengaruh

Terhadap Tax Avoidance

Spesialisasi dalam industri KAP memiliki pengetahuan dan sikap yang lebih baik dibandingkan dengan non spesialisasi KAP. Karena spesialisasi pada industri KAP dilihat dari pangsa pasar, apabila semakin banyak pangsa pasar auditor, maka semakin banyak pula spesialisasi industri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari manajemen laba, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit Terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI. Adapun prosedur penyampelan pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2018
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2018
3. Perusahaan yang rugi selama periode tahun penelitian

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Populasi	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer goods</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2018	(8)
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2015-2018	(3)
3	Perusahaan yang rugi selama periode penelitian.	(10)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		26
Jumlah tahun pengamatan		4
Jumlah sampel data selama observasi		104

Sumber: Data Olahan dari BEI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	CINT	Chitose Internasional Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
7	GGRM	Gudang Garam, Tbk
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	MERK	Merck Tbk.
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
15	MYOR	Mayora Indah Tbk.
16	PYFA	Pyridam Farma Tbk
17	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
18	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk.
21	STTP	Siantar Top Tbk.
22	TCID	Mandom Indonesia Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
24	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp. Tbk
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
26	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2015–2018. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data

dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan infomasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas manajemen laba, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit. Variabel dependennya adalah *tax avoidance*. Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Tax Avoidance

Menurut Pohan (2016:23) *tax avoidance* merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Indikator dari penghindaran pajak menurut Rist dan Pizzica (2014:54) adalah dengan menghitung melalui ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan. Rumus untuk menghitung ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expence}}{\text{Pretax Income}}$$

2. Manajemen Laba

Menurut Mulford dan Comiskey (2010:81) manajemen laba adalah manipulasi akuntansi dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari yang sebenarnya. Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* berdasarkan Model De Angelo (1986). De Angelo menggunakan total akrual $t-1$ sebagai akrual *nondiscretionary*. Perhitungan *discretionary accruals* menurut model De Angelo (1986) adalah sebagai berikut:

$$DAit = \frac{TAit - TAit - 1}{Ait - 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:

DA_{it} : *Discretionary accruals* pada periode tes (t)

TA_{it} : *Total accruals* pada perusahaan periode tes (t)

TA_{it-1} : *Total accruals* pada perusahaan periode sebelumnya (t-1)

A_{it-1} : Total aktiva perusahaan pada periode sebelumnya (t-1)

Total akrual dapat dicari dengan menggunakan rumus $Nit - CFOit$, dimana Nit merupakan laba bersih periode berjalan dan $CFOit$ merupakan arus kas operasi periode berjalan.

3. Leverage

Menurut Munawir (2010:31) *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Rumus mencari nilai *leverage* berdasarkan Kasmir (2013:155) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

4. Likuiditas

Menurut Fahmi (2013:174) likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Menurut Kasmir (2013:134) salah satu jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

5. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Dimana dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *big four* maka akan diberi kode 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non big four* maka akan diberi kode 0.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan eviews. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013:19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, data-rata (mean), dan standar deviasi.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (Ghozali, 2013:105).

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.9 Pemilihan Model Data Panel

3.9.1 Model Data Panel

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.9.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasikan akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value}$ cross section $\text{Chi Square} < a = 5\%$, atau $p\text{-value}$ ($p\text{-value}$) $F\text{ Test} < a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai $p\text{-value}$ cross section $\text{Chi Square} \geq a = 5\%$, atau $p\text{-value}$ ($p\text{-value}$) $F\text{ Test} \geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. *Hausman Test*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai $p\text{-value}$ cross section $\text{random} < a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai $p\text{-value}$ cross section $\text{random} \geq a = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. *Langrangge Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.10.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= <i>Tax Avoidance</i>
X_1	= Manajemen Laba
X_{2it}	= <i>Leverage</i>
X_{3it}	= Likuiditas
X_{4it}	= Kualitas Audit
α	= Konstanta
e_{it}	= Eror atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi

3.10.2 Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghazali (2013:99) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α) = 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.3 Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghazali (2013:101) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan adalah hal yang selalu dihindari dikarenakan dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh selama satu tahun. Strategi yang dipakai oleh perusahaan dalam mengatasi pengurangan laba bersih yang terkait dengan pajak yang besar, maka perusahaan berusaha meminimalkan pajak melalui pengelolaan pajak secara legal yang biasa disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini dijelaskan dengan nilai t-Statistik sebesar 0,2,075982 lebih rendah dari t-tabel yang memiliki nilai sebesar -1,98422, dengan nilai signifikannya sebesar 0,0405 lebih rendah dari α 0,05.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini dijelaskan dengan nilai t-Statistik sebesar 2,209730 lebih besar dari t-tabel yang memiliki nilai sebesar 1,98422, dengan nilai signifikannya sebesar 0,0294 lebih rendah dari α 0,05.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini dijelaskan dengan nilai t-Statistik sebesar 1,005000 lebih rendah dari t-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel yang memiliki nilai sebesar 1,98422, dengan nilai signifikannya sebesar 0,3173 lebih besar dari α 0,05.

4. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini dijelaskan dengan nilai t-Statistik sebesar 1,148771 lebih rendah dari t-tabel yang memiliki nilai sebesar 1,98422, dengan nilai signifikannya sebesar 0,2534 lebih besar dari α 0,05.
5. manajemen laba, *leverage*, likuiditas dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hasil ini dijelaskan dengan nilai probability F-statistic sebesar 0,064845 lebih besar dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 2,291694

5.2 Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas.

Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* disarankan agar berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dinyatakan dalam penggelapan pajak, terutama pada *leverage* dari perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian dan penambahan variabel seperti *party related transaction*, *capital intensity*, *profittabilitas*, dll yang mungkin berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Adelina. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Universitas Indonesia.

Badertscher, B. A., Phillips J. D., Pincus, M. & Rego, S. O. 2009. Earnings Management Strategies and the Trade-Off between Tax Benefits and Detection Risk: To Conform or Not to Conform?. *The Accounting Review*, 84(1), 63-77.

Budianti Shinta, dan Curry Khirstina. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Seminar Nasional Cendekiawan ke 4 Tahun 2018*.

Brown K. B. 2012. *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. New York: Springer.

Eksandy Arry. 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Fahmi Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gemilang Nawang Dewi. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi Ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Harahap Syafri Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luayyi Sri. 2010. Teori Keagenan dan Manajemen Laba dari Sudut Pandang Etika Manajer. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2*. Universitas Brawijaya Malang.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Martono Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Mulford Charles W., Eugene E. Comiskey. 2010. *Deteksi Kecurangan Akuntansi: The Financial Numbers Game*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Nugraha Bani Novia. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.4 No.4 Tahun 2015*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nugraheni Satria Arfenta, dan Pratomo Dudi. 2018. Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management: Vol.5, No.2*, Universitas Telkom.
- Pajriyansyah Ridwan. 2017. Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal*, Politeknik Keuangan Negara STAN Indonesia.
- Pasaribu Malindo David. 2019. Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha Volume 11, Nomor 2, November 2019, pp 211-217*, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.
- Pohan Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Putra, I. G. L. N. D. C & Merkusiwati, N. K. L. A. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690-714.

- Rahayu Kurnia Siti. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rist M., dan Pizzica A. J. 2014. *Financial Ratios for Executives*. California: Apress.
- Rozak Syah Tresna, Hardiyanto Tri Arief, Fadilah Haqi. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *JOM Akuntansi Vol.5 No.5*, Universitas Pakuan.
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Scott William R. 2015. *Financial Accounting Theory, 7th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Silvia Selly Yeanualita. 2017. Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Equity Volume 3 Issue 4*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Suandy Erly. 2016. *Perencanaan Pajak, Edisi 6*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono . 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan Thomas. 2012. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Malang: Empat Dua Media.
- Surbakti Adelina Victoria Theresa. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008-2010. *Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia*.
- Surya dan Putu Agus Ardiana. 2016. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Vol.15.1*, 584-613, Universitas Udayana.
- Suyanto, K. D. & Supramono. 2012. Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan 16 (2): 167-177*.
- Tuanakotta Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standard on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2009 Tentang Pajak.

Winarno Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Wulandari Noviola. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi* Vol.11 No.1, Universitas Bung Hatta.

Zeftriananda Mega. 2019. Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, Dan GCG Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta.

www.cnbcindonesia.com

[www. IDX.co.id](http://www.IDX.co.id)

www.kompas.com

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

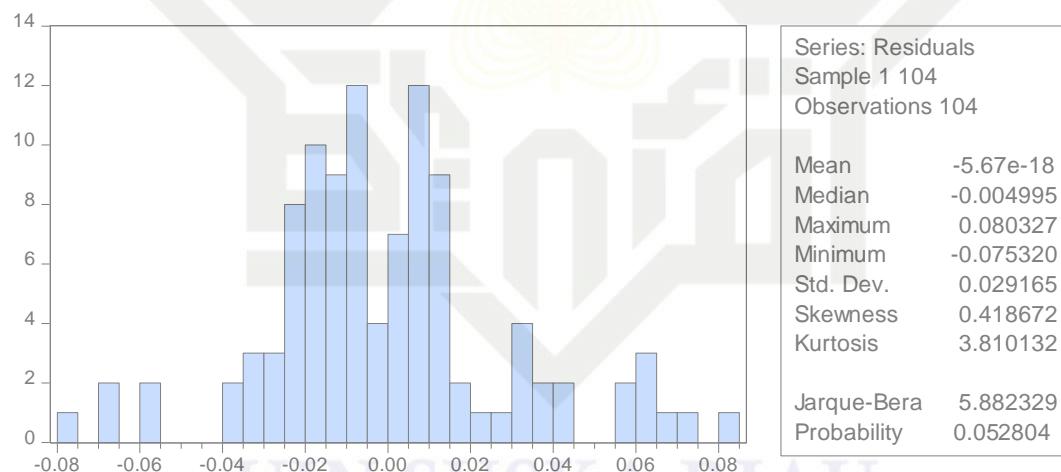
Sample: 2015 2018

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

	Tax Avoidance	Manajemen Laba	Leverage	Likuiditas	Kualitas Audit
Mean	0.256704	0.008947	0.367175	2.925649	0.519231
Maximum	0.348719	1.156546	0.726369	9.276535	1.000000
Minimum	0.179609	-0.285880	0.070740	0.584216	0.000000
Std. Dev.	0.030497	0.147998	0.175355	1.945845	0.502050
Observations	104	104	104	104	104

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	ML	LEV	LIQ	KA
ML	1.000000	0.100495	-0.081061	0.043079
LEV	0.100495	1.000000	-0.827068	-0.154477
LIQ	-0.081061	-0.827068	1.000000	0.171715
KA	0.043079	-0.154477	0.171715	1.000000

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	12.62225	Prob. F(2,97)	0.0689
Obs*R-squared	21.47686	Prob. Chi-Square(2)	0.0664

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 104

Included observations: 104

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000579	0.016559	0.034955	0.9722
Manajemen Laba	-0.003297	0.017973	-0.183461	0.8548
Leverage	3.05E-05	0.026818	0.001138	0.9991
Likuiditas	0.000803	0.002430	0.330422	0.7418
Kualitas Audit	-0.005259	0.005498	-0.956429	0.3412
RESID(-1)	0.372920	0.101786	3.663772	0.0664
RESID(-2)	0.165531	0.104711	1.580838	0.1172
R-squared	0.206508	Mean dependent var		-5.67E-18
Adjusted R-squared	0.157426	S.D. dependent var		0.029165
S.E. of regression	0.026771	Akaike info criterion		-4.338084
Sum squared resid	0.069517	Schwarz criterion		-4.160096
Log likelihood	232.5803	Hannan-Quinn criter.		-4.265975
F-statistic	4.207416	Durbin-Watson stat		1.952512
Prob(F-statistic)	0.000835			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.323666	Prob. F(4,99)	0.2665
Obs*R-squared	5.279704	Prob. Chi-Square(4)	0.2598
Scaled explained SS	6.143273	Prob. Chi-Square(4)	0.1887

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 104

Included observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.036653	0.011947	3.067904	0.0028
Manajemen Laba	-0.006710	0.012949	-0.518227	0.6055
Leverage	-0.015631	0.019350	-0.807796	0.4211
Likuiditas	-0.003262	0.001746	-1.868468	0.0647
Kualitas Audit	0.000629	0.003856	0.163210	0.8707
R-squared	0.050766	Mean dependent var		0.021639
Adjusted R-squared	0.012414	S.D. dependent var		0.019437
S.E. of regression	0.019316	Akaike info criterion		-5.008880
Sum squared resid	0.036938	Schwarz criterion		-4.881746
Log likelihood	265.4618	Hannan-Quinn criter.		-4.957374
F-statistic	1.323666	Durbin-Watson stat		1.599286
Prob(F-statistic)	0.266464			

UIN SUSKA RIAU

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: Tax Avoidance

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.246723	0.018400	13.40907	0.0000
Manajemen Laba	-0.014804	0.019942	-0.742358	0.4596
Leverage	0.024475	0.029801	0.821273	0.4135
Likuiditas	-0.001817	0.002688	-0.675938	0.5007
Kualitas Audit	0.012409	0.005938	2.089587	0.0392
R-squared	0.085464	Mean dependent var		0.256704
Adjusted R-squared	0.048513	S.D. dependent var		0.030497
S.E. of regression	0.029748	Akaike info criterion		-4.145233
Sum squared resid	0.087609	Schwarz criterion		-4.018099
Log likelihood	220.5521	Hannan-Quinn criter.		-4.093727
F-statistic	2.312907	Durbin-Watson stat		0.843955
Prob(F-statistic)	0.062803			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Tax Avoidance

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.194625	0.031078	6.262520	0.0000
Manajemen Laba	-0.035091	0.014936	-2.349471	0.0215
Leverage	0.106555	0.043378	2.456418	0.0164
Likuiditas	0.006042	0.004013	1.505526	0.1364
Kualitas Audit	0.010768	0.022069	0.487938	0.6270

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.707226	Mean dependent var	0.256704
Adjusted R-squared	0.592490	S.D. dependent var	0.030497
S.E. of regression	0.019468	Akaike info criterion	-4.803479
Sum squared resid	0.028047	Schwarz criterion	-4.040674
Log likelihood	279.7809	Hannan-Quinn criter.	-4.494444
F-statistic	6.163951	Durbin-Watson stat	2.336061
Prob(F-statistic)	0.000000		

UIN SUSKA RIAU

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.286125	(25,74)	0.0000
Cross-section Chi-square	118.457592	25	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Tax Avoidance

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.246723	0.018400	13.40907	0.0000
Manajemen Laba	-0.014804	0.019942	-0.742358	0.4596
Leverage	0.024475	0.029801	0.821273	0.4135
Likuiditas	-0.001817	0.002688	-0.675938	0.5007
Kualitas Audit	0.012409	0.005938	2.089587	0.0392
R-squared	0.085464	Mean dependent var		0.256704
Adjusted R-squared	0.048513	S.D. dependent var		0.030497
S.E. of regression	0.029748	Akaike info criterion		-4.145233
Sum squared resid	0.087609	Schwarz criterion		-4.018099
Log likelihood	220.5521	Hannan-Quinn criter.		-4.093727
F-statistic	2.312907	Durbin-Watson stat		0.843955
Prob(F-statistic)	0.062803			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: Tax Avoidance

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.215693	0.021202	10.17317	0.0000
Manajemen Laba	-0.030016	0.014459	-2.075982	0.0405
Leverage	0.074148	0.033555	2.209730	0.0294
Likuiditas	0.002942	0.002927	1.005000	0.3173
Kualitas Audit	0.010491	0.009132	1.148771	0.2534

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.023602	0.5951
Idiosyncratic random		0.019468	0.4049

Weighted Statistics			
R-squared	0.084747	Mean dependent var	0.097872
Adjusted R-squared	0.047767	S.D. dependent var	0.019944
S.E. of regression	0.019462	Sum squared resid	0.037497
F-statistic	2.291694	Durbin-Watson stat	1.793487
Prob(F-statistic)	0.064845		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.049608	Mean dependent var	0.256704
Sum squared resid	0.091044	Durbin-Watson stat	0.738658

5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.934307	4	0.4150

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Manajemen Laba	-0.035091	-0.030016	0.000014	0.1753
Leverage	0.106555	0.074148	0.000756	0.2385
Likuiditas	0.006042	0.002942	0.000008	0.2588
Kualitas Audit	0.010768	0.010491	0.000404	0.9890

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Tax Avoidance

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.194625	0.031078	6.262520	0.0000
Manajemen Laba	-0.035091	0.014936	-2.349471	0.0215
Leverage	0.106555	0.043378	2.456418	0.0164
Likuiditas	0.006042	0.004013	1.505526	0.1364
Kualitas Audit	0.010768	0.022069	0.487938	0.6270

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.707226	Mean dependent var	0.256704
Adjusted R-squared	0.592490	S.D. dependent var	0.030497
S.E. of regression	0.019468	Akaike info criterion	-4.803479
Sum squared resid	0.028047	Schwarz criterion	-4.040674
Log likelihood	279.7809	Hannan-Quinn criter.	-4.494444
F-statistic	6.163951	Durbin-Watson stat	2.336061
Prob(F-statistic)	0.000000		

Perusahaan	Tahun	TA	ML	LEV	LIQ	KA
ADES	2015	0.2366	0.1528	0.4973	1.3860	0
ADES	2016	0.2622	-0.1072	0.4992	1.6351	0
ADES	2017	0.2516	0.0186	0.4966	1.2015	0
ADES	2018	0.2441	-0.0532	0.4532	1.3877	0
BHDI	2015	0.2957	-0.0146	0.6616	1.0008	0
BUDI	2016	0.2889	-0.0531	0.6026	1.0014	0
BUDI	2017	0.2712	0.0769	0.5936	1.0074	0
BUDI	2018	0.2969	0.0163	0.6385	1.0032	0
CEKA	2015	0.2511	-0.1954	0.5693	1.5347	1
CEKA	2016	0.2264	0.0913	0.3773	2.1893	1
CEKA	2017	0.2498	-0.1228	0.3516	2.2244	1
CEKA	2018	0.2492	-0.0669	0.1645	5.1130	1
DLTA	2015	0.2324	-0.1799	0.1817	6.4237	1
DLTA	2016	0.2218	0.0474	0.1548	7.6039	1
DLTA	2017	0.2418	-0.0477	0.1463	8.6378	1
DLTA	2018	0.2337	0.0433	0.1571	7.1983	1
ICBP	2015	0.2710	0.0308	0.3830	2.3260	1
ICBP	2016	0.2722	-0.0147	0.3599	2.4068	1
ICBP	2017	0.3195	-0.0234	0.3572	2.4283	1
ICBP	2018	0.2773	0.0518	0.3393	1.9517	1
INDF	2015	0.3487	0.0421	0.5304	1.7053	1
INDF	2016	0.3429	-0.0153	0.4653	1.5081	1
INDF	2017	0.3289	0.0061	0.4672	1.5227	1
INDF	2018	0.3337	0.0049	0.4829	1.0663	1
MLBI	2015	0.2645	-0.1363	0.6352	0.5842	1
MLBI	2016	0.2561	0.0742	0.6393	0.6795	1
MLBI	2017	0.2573	0.1129	0.5757	0.8257	1
MLBI	2018	0.2674	-0.0710	0.5959	0.7784	1
MYOR	2015	0.2379	-0.2292	0.5420	2.3653	0
MYOR	2016	0.2476	0.1601	0.5152	2.2502	0
MYOR	2017	0.2542	-0.0289	0.5069	2.3860	0
MYOR	2018	0.2609	0.0634	0.5144	2.6546	0
ROTI	2015	0.2848	-0.1020	0.5608	2.0534	1
ROTI	2016	0.2427	0.0554	0.5058	2.9623	1
ROTI	2017	0.2728	-0.0344	0.3815	2.2586	1
ROTI	2018	0.3197	0.0146	0.3361	3.3809	1
SKBM	2015	0.2513	-0.0971	0.5499	1.1223	0
SKBM	2016	0.2682	0.1029	0.6322	1.1072	0
SKBM	2017	0.1852	0.0681	0.3696	1.6353	0
SKBM	2018	0.2362	-0.0325	0.4126	1.3833	0
SKLT	2015	0.2670	-0.0081	0.5968	1.1925	0
SKLT	2016	0.1796	0.0759	0.4788	1.3153	0
SKLT	2017	0.2008	0.0032	0.5166	1.2631	0
SKLT	2018	0.1924	-0.0055	0.5460	1.2244	0

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh kary

/a tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	2015	0.1996	0.0388	0.4745	1.1897	0
1. STCP Hak Cipta milik UIN Suska Riau yang mengalih milik sebagian	2016	0.2501	0.0089	0.4999	1.6545	0
1. STCP Hak Cipta milik UIN Suska Riau yang mengalih milik sebagian	2017	0.2513	-0.0399	0.4088	2.6192	0
1. STCP Hak Cipta milik UIN Suska Riau yang mengalih milik sebagian	2018	0.2144	0.0407	0.3743	1.8485	0
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis	2015	0.2534	-0.1034	0.2097	3.7455	0
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis	2016	0.2388	0.0218	0.1769	4.8436	0
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis	2017	0.3060	-0.0672	0.1890	4.1919	0
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis	2018	0.2607	0.0927	0.1406	4.3981	0
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2015	0.2527	-0.0083	0.4015	1.7704	1
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2016	0.2529	-0.0459	0.3715	1.9379	1
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2017	0.2569	-0.0125	0.3681	1.9355	1
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2018	0.2563	-0.0447	0.3468	2.0581	1
c. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2015	0.2562	0.3691	0.1577	6.5674	1
c. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2016	0.2498	-0.2859	0.1960	5.2341	1
c. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2017	0.2500	-0.0327	0.2093	5.2723	1
c. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2018	0.2462	-0.0915	0.2413	4.3020	1
d. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2015	0.2634	0.0004	0.2972	2.8938	0
d. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2016	0.2222	-0.0735	0.2678	3.3942	0
d. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2017	0.2551	-0.0913	0.2020	5.3559	0
d. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2018	0.2769	0.0524	0.1994	5.9185	0
e. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2015	0.2324	-0.2074	0.1817	3.5229	1
e. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2016	0.2218	0.0859	0.1548	2.8549	1
e. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2017	0.2418	-0.0150	0.1463	2.6621	1
e. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2018	0.2337	0.1957	0.1571	2.8890	1
f. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2015	0.2218	0.0470	0.4013	1.9225	0
f. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2016	0.2561	-0.0047	0.5076	1.7137	0
f. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2017	0.2624	0.0548	0.5780	1.5455	0
f. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2018	0.3045	-0.0300	0.6452	1.4227	0
g. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2015	0.2437	-0.0141	0.2014	3.6965	1
g. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2016	0.2395	0.0410	0.1814	4.1311	1
g. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2017	0.2431	-0.0334	0.1638	4.5089	1
g. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2018	0.2447	0.0485	0.1571	4.6577	1
h. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2015	0.2650	0.0457	0.2620	3.6522	1
h. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2016	0.2842	0.1998	0.2168	4.2166	1
h. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2017	0.2969	-0.1281	0.2734	3.0810	1
h. Pengutipan untuk kepentingan lainnya	2018	0.2555	1.1565	0.5897	1.3719	1
i. PYFA	2015	0.3223	-0.0799	0.3672	1.9912	0
i. PYFA	2016	0.2704	0.0669	0.3684	2.1908	0
i. PYFA	2017	0.2575	-0.0712	0.3178	3.5228	0
i. PYFA	2018	0.2536	0.1092	0.3642	2.7575	0
j. Sido	2015	0.2194	-0.0146	0.0707	9.2765	0
j. Sido	2016	0.2361	0.0040	0.0769	8.3182	0
j. Sido	2017	0.2172	-0.0411	0.0831	7.8122	1
j. Sido	2018	0.2351	-0.0240	0.1303	4.2013	1
TSPC	2015	0.2516	-0.0573	0.3099	2.5376	0

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Anisa**, dilahirkan di Bukittinggi, 27 Juni 1995. Ayahanda bernama **Djufri Ramadhan** dan Ibunda **Suriati**. Penulis anak kedelapan dari delapan bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 02 Koto Tangah dari tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tilatang Kamang dari tahun 2007-2010, dan melanjutkan pendidikan di SMAN1 Tilatang Kamang dari tahun 2011-2013. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018”** dibawah bimbingan Bapak Khairil Henry, SE, M.Si., Ak dan pada tanggal 26 Desember 2019 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).